





























## 1. Probability Sampling

Pada metode penarikan sampling ini, pengambilan data sampel diambil dari sampel yang mana merupakan anggota dari populasi mempunyai peluang yang sama ataupun tidak sama untuk dapat dipilih sebagai sampel. Adapun jenis-jenis dari *Probability Sampling* adalah:

### a. Sampel Acak Sederhana

Sampel ini dapat dilakukan jika penelitian cenderung deskriptif atau bersifat lebih sederhana dan umum. Pada metode ini baik digunakan pada kasus yang mana karakter yang dapat membedakan dalam populasi merupakan bukan hal yang penting dalam melakukan analisis. Perbedaan tersebut merupakan hal yang umum dan ada terjadi dalam populasi sebagai contoh jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

### b. Sampel Acak Stratifikasi

Pada teknik pengambilan sampel ini lebih difokuskan pada tingkat atau strata dari sebuah populasi. Pada saat mengolah kerangka dari sampel yang mana sebelumnya belum dikelompokkan berdasarkan dari tingkatan tertentu, tinggi, sedang dan rendah.

### c. Cluster Sampling

Merupakan sebuah teknik yang mana pengambilan sampelnya berdasarkan dari gugus. Biasanya digunakan ketika penelitian menunjukkan elemen komponen khusus untuk calon dari sampelnya seperti suku, golongan, bahasa dan agama.

## 2. Non-Probability Sampling

Penarikan sampel pada metode ini, sampel merupakan anggota dari populasi yang mana tidak diberikan peluang ataupun kesempatan yang sama untuk dapat dipilih sebagai sampel dari penelitian. Adapun jenis-jenis dari *Non-Probability Sampling* adalah:

### a. Sampel pertimbangan kemudahan

Teknik ini digunakan ketika pada saat melakukan penelitian, peneliti tidak memiliki pertimbangan lainnya dan hanya memedulikan kemudahan. Contoh dari teknik ini adalah pada saat peneliti mengambil sampel melihat ada seseorang yang dapat diambil sebagai sampel karena seseorang tersebut kebetulan ada disana ataupun mengenal seseorang tersebut.

### b. Purposive sampling

Purposive sampling merupakan penarikan sampel yang diambil berdasarkan syarat dengan tujuan dan memiliki maksud secara tertentu. Ketika seseorang yang diambil untuk dapat dijadikan sebagai sampel oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat digunakan pada penelitiannya.

Untuk dapat menghitung jumlah dari sampel yang akan diambil dari populasi yang ada, maka dapat menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan jumlah sampel

yang mewakili dari populasi dengan syarat bahwa perilaku pada populasi yang diteliti tidak memiliki kepastian. Berikut merupakan rumus slovin (Sriyeni, Antoni, & Akbar, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = derajat error yang bisa diterima

### 2.2.5 SPSS

SPSS (*Statistical Product Social Science*) merupakan sebuah program komputer yang mana dapat digunakan sebagai aplikasi untuk mengolah data statistik.

Fungsi dari SPSS adalah untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik perhitungan yang parametrik dan juga nonparametrik dengan berbasis windows.

SPSS dipublikasikan oleh SPSS Inc. SPSS merupakan salah satu program yang banyak digunakan sebagai alat untuk menganalisis statistika ilmu sosial. Dengan tampilan yang userfriendly banyak Biasanya SPSS digunakan untuk penelitian riset ataupun bisnis dalam hal statistik.